

ABSTRAK

HUBUNGAN PARITAS IBU DAN BERAT LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL DI BPM HJ. MARIA OLFAH, AM.KEB BANJARMASIN TAHUN 2013

Syarifah Rokayah*, Sitti Khadijah^{1*}, Dwi Rahmawati^{2*}

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085345223139, E-mail:

Ruqayyah.Syarifah@yahoo.com

ABSTRAK

Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Jumlah angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN lainnya. Beberapa faktor penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (42%). Perdarahan pasca persalinan (PPP) adalah persalinan yang masif yang berasal dari tempat implementasi plasenta, robekan jalan lahir dan jaringan sekitarnya. Robekan jalan lahir biasanya terjadi pada bagian perineum. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas ibu dan berat lahir bayi dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di BPM Hj. Maria Olfah, Am.Keb Banjarmasin Tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di BPM Hj. Maria Olfah Banjarmasin tahun 2013. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan total jumlah sampel 131 orang. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data didapatkan *p value* $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan bermakna antara paritas ibu dengan kejadian ruptur perineum dan $p=0,008 < \alpha = 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara berat lahir bayi dengan kejadian ruptur perineum. Dari hasil penelitian diharapkan dalam memberikan pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dapat meningkatkan asuhan sayang ibu yang menyeluruh sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu di Indonesia.

Kata Kunci: Paritas Ibu, Berat Lahir Bayi, Kejadian Ruptur Perineum.

